

ABSTRACT

SURIYA JAYA, 2004. The implementation of School Based Management in SMU 3 Medan, Thesis Graduate Program, Universitas Negeri Medan.

This research is to explore the implementation of a School Based Management approach in SMU 3 Medan whose objective is to increase the quality of education.

Aimed at understanding the circumstance of and learning from the implementation of such a new trend in education field, this research has employed a qualitative approach by which data were collected on the basis of natural setting. To gain rich information on the issue being studied, the researcher utilized various techniques of data collection, including observation, in-depth interview and document study. In addition to written information on document available, data were also gained from individuals who are, then, called as informants such as headmaster, vice headmaster, administration staf, teachers, school committee and students. Finally, this research avail a Huberman and Miles (1984) model for the data analisys. In this simple model data recuded, displayed and concluded.

In this regard, the researcher found for mayor trends in the implementation of a school based management approach that might account for the illuminating findings.

First, the implementation of a school based management in teaching processdenotes that the planing and evaluation should be in line with the school vision and mission. School program, however, should be elaborated in more detail to increase the quality of teaching through the planing, discipline, teaching process and evaluation of both formal test and performance examination. Concerning the improvement of expanded learning hours in addition to intra-curriucular activities and enforcement of teaching disciplines.

Second, the implementation of a school-based management also implies the increase of the teacher quality that focuses on profesionalism and discipline as well as commitment to his or her task. The idea was rooted from the polocy stated on the National Education and Culture Departement. Education Bureau of North Sumatera, Municipal Education Bureau (top down), and strategies developed by the headmaster and teachers.

Third, the approach was also to increase student competencies through art, sports, relegious, language and ethical activities. All these are the responsibilities of the vice headmaster, together with teacher association, autonomously appointed by the headmaster and school commettee.

Forth, the implementation of this approach in financial sector in to seacarch more source of fund including education endowment, operational fund assistance, Provincial Budget Expenditure and Operational Donation of School Quality Management. The exploration of a new sources of fund is the responsibility of the school committee and parent of students. The achievement of this sector was due to the effective collaborative work of the school committee and community by holding regular meeting in every new academic year. Taking advantage of religious events, such as during the fasting month of Ramadhan, Great Holidays, Proves to be effective way, too, in addition to the activity of desseminating student newsletter.

Finally, the school climate has also encouraged teachers to commit to tyheir profession to increase the quality of teaching, be empowered, and be discipline. At the same time it also promotes leadership skill of the headmaster to kindly share his authority and delegates some of his responsibilities to the committee and works together as a team.

ABSTRAK

SURIYA JAYA, 2004. **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMU Negeri 3 Medan**, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam rangka meningkatkan mutu di SMU Negeri 3 Medan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alamiah sebagai sumber datanya. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai fokus dan pertanyaan serta tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, *depth interview* (wawancara mendalam) dan pengkajian dokumen.

Untuk mengungkapkan makna perilaku para informan penelitian ini yang meliputi; kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pegawai tatausaha, para guru, komite sekolah dan siswa digunakan teknik analisis data model Huberman dan Miles (1984), yang terdiri dari kegiatan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ada empat, yaitu :

Pertama: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang pengajaran berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi dijalankan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang dijabarkan dalam tujuan sekolah. Pelaksanaan program sekolah dalam bidang peningkatan mutu pengajaran melalui perencanaan pengajaran, disiplin mengajar, pengembangan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan evaluasi pengajaran melalui ujian, dan evaluasi kinerja. Di samping itu, kegiatan peningkatan mutu pengajaran dilakukan dengan membuka program tambahan jam pelajaran di luar kegiatan intra kurikuler serta disiplin dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Kegiatan ini berkaitan dengan program peningkatan mutu kurikulum dan proses Kegiatan Belajar Mengajar.

Kedua: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk pengembangan mutu guru yaitu menekankan pada profesionalisasi dan disiplin, serta komitmen tugas untuk meningkatkan mutu sekolah. Strategi manajemen tersebut ada yang bersumber dari kebijakan dari Depdiknas Pusat, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pendidikan Kota Medan (*top down*) dan ada pula yang merupakan strategi kegiatan dari bawah (*bottom up*) oleh kepala sekolah dan guru-guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini.

Ketiga: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk peningkatan pembinaan siswa dilakukan melalui pembinaan di bidang seni, olah raga, keagamaan, mata pelajaran ujian nasional dan kepribadian/budi pekerti. Hal ini ditangani oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bersama dengan dewan guru yang ditunjuk secara otonom dengan dilaporkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah SMUN 3 Medan.

Keempat : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana dilakukan dengan memperbanyak sumber pembiayaan yaitu dari Sumbangan Pembiayaan Pendidikan, Dana Bantuan Operasional, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Bantuan Operasional Manajemen Mutu untuk menjalankan program peningkatan mutu untuk mendukung sarana dan prasarana serta kesejahteraan guru. Pemanfaatan peningkatan pembiayaan ini dipertanggungjawabkan kepada Komite Sekolah dan orang tua siswa. Pelaksanaan MBS dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana ini didukung oleh faktor peran komite sekolah dalam pengambilan keputusan program peningkatan mutu, kerjasama dengan masyarakat dengan meningkatkan

frekuensi pertemuan dengan orang tua di awal tahun ajaran baru, perayaan hari-hari besar agama, pemberian infak sekolah kepada masyarakat miskin pada bulan Ramadhan, penyembelihan hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha, dan menyebarkan jurnal/majalah sekolah yang dikelola oleh siswa. Di samping, dukungan iklim sekolah di SMU Negeri 3 Medan berkaitan dengan berbagai faktor yang menjadi pendukung peningkatan mutu di SMUN 3 Medan yaitu motivasi berprestasi di kalangan guru, budaya mutu, dan pemberdayaan guru di sekolah ini, pemantapan kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru terhadap peningkatan kualitas, dukungan komite sekolah dan orang tua.



THE
Character Building
UNIVERSITY